

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Madrasah**

MIN 3 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama kota Banjarmasin. MIN 3 Kota Banjarmasin yang terletak di Jalan Bhakti Rt 05, No 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten Banjarmasin Kota Banjarmasin. Sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan.

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin**

MIN 3 Kota Banjarmasin beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN 3 Kota Banjarmasin berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m<sup>2</sup>.

Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun alamat MIN 3 Kota Banjarmasin terletak di Jl. Bakti RT. 05 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Pemurus Dalam. MIN 3 Kota Banjarmasin terakreditasi A. Berikut ini yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Banjarmasin, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang.

### **3. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin**

#### **a. Visi**

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

#### **b. Misi**

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam

- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan meniyasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

#### 4. Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 23 orang, yang terdiri dari 17 orang guru tetap dan 5 orang guru honorer. Dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 kota Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak.	Jur
1.	Dra. Hj. Juhairiah	S-1	1988	Tarbiyah IAIN	PAI
2.	Syukri, A. Ma	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
3.	Hj. Mardiah, S. Ag	S-1	1996	STIT Al- Jami	PAI
4.	Nur Laily, S.Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
5.	Muzkiah, S. Pd. I	S-1	2003	STAI Darul U	PAI
6.	Yuhanis, S. Pd. I	S-1	2004	Tarbiyah IAIN	PAI
7.	Dra. Nurul Hidayah	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
8.	Risfa Budiarti, S.Pd. I	S-1	2005	Tarbiyah IAIN	PAI
9.	Ermawati, S. Ag	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
10.	Hj. Barzakiah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
11.	Juhairiah, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
12.	M. Aminullah, S. Pd. I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI
13.	Ida Marlina, S. Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
14.	Muslimah, S. Pd. I	S-1	1998	Tarbiyah IAIN	PAI
15.	Mardiana, S. Ag	S-1	1998	Dakwah IAIN	PPA
16.	Norsyamsiah, S. Ag	S-1	1997	Tarbiyah IAIN	PAI
17.	Kumalasari, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
18.	Fathul Jannah, S. Pd. I	S-1	2002	Tarbiyah IAIN	PAI
19.	Mukarramah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
20.	A.Fauzan Ilmi, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PBA

Lanjutan Tabel.4.1

No	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak	Jur
21	M. Syarif B			FKIP Unlam BJB	PJOK
22	Risyatul Azkia	S-1	2012	Tarbiyah IAIN	PGMI
23	Syariati, S. Pd	S-1	2011	FKIP STKIP	PBI

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2017/2018

Tabel 4.2 Data Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Tenaga Kependidikan/ TU				Pendidikan jurusan
	Nama	Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	Fakultas	
1.	Rabiatul Adawiyah	SMEA	1983	-	-
2.	Muhammad Yani	SMA		-	-
3.	Rachmawati, S. Sos	S-1	2001	FISIP	Adm. Neg
4.	Hasan Basri, S. Sos	S-1	1998	FISIP	Adm. Neg
5.	Aulia Azizah, A. Md	D-3	2010	Tarbiyah	IPII
6	Yusniati	MTs	1981		
7	Hairil Anwar	Ponpes	2006		
8	Rusbandi	SMP	2007		

Sumber : Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2017/2018

### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MIN 3 Kota Banjarmasin sudah lumayan bagus dan memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)			
		Jumlah	Baik	RR	RB
1.	Ruang Pimpinan	1	1	-	-
2.	Ruang Guru	1	1	-	-
3.	Ruang Kelas	15	11	4	-
4.	Ruang TU	1	1	-	-
5.	Ruang UKS	1	-	1	-
6.	Perpustakaan	1	1	-	-
7.	Ruang WC Guru	2	2	-	-

8.	Ruang WC Siswa	2	2	-	-
9.	Tempat Parkir	1	1	-	-

Sumber : Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2017/2018

## 6. Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 memiliki peserta didik sebanyak 406 orang, yang terdiri dari 194 orang laki-laki dan 212 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	30	33	63	2 kelas
2	Kelas II	44	52	96	4 kelas
3	Kelas III	31	31	62	2 kelas
4	Kelas IV	35	28	63	2 kelas
5	Kelas V	32	38	70	3 kelas
6	Kelas VI	22	30	52	2 kelas
Jumlah		194	212	406	15 kelas

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2017/2018

## 7. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.45 WITA untuk kelas I dan II, sedangkan untuk kelas III sampai kelas VI kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.20 WITA. Untuk hari Jum'at dari pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 10.35 WITA. Setiap hari senin sampai dengan sabtu sebelum memulai pelajaran, para siswa diwajibkan membaca do.'a bersama-sama.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 6 November sampai dengan 8 November 2017. Kemudian tes akhir beserta pengisian angket respon siswa dilaksanakan pada tanggal 13 November 2017.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama proses penelitian adalah operasi perkalian angka 1-9. Materi tentang operasi perkalian disampaikan kepada sampel kelas yaitu kelas II C dan II D MIN 3 Banjarmasin. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi Inkuiri berbantu media Papan Stik yakni mempersiapkan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media Papan stik, dan lembar kerja siswa (LKS). Sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat evaluasi adalah soal-soal yang telah lulus uji coba.

Pertemuan yang dilaksanakan di kelas Eksperimen berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan untuk tes angket dan 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Sub Materi</b>
1	Senin/ 6 November 2017	1-2	1. Model matematika perkalian adalah penjumlahan yang berulang
2	Selasa/ 7 November 2017	1-2	2. Menentukan hasil perkalian 1-9
3	Rabu/8 November 2017	3-4	3. Tes Angket
4	Senin/ 13 November 2017	1-2	4. Tes akhir

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode Inkuiri yakni mempersiapkan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar kerja siswa (LKS). Sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat evaluasi adalah soal-soal yang telah lulus uji coba.

Pertemuan yang dilakukan di kelas kontrol berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Sub Materi</b>
1	Senin/ 6 November 2017	3-4	1. Model matematika perkalian adalah penjumlahan yang berulang
2	Selasa/7 November 2017	3-4	2. Menentukan hasil perkalian 1-9
3	Rabu/8 Agustus 2017	1-2	3. Tes akhir

### **C. Deskripsi Media Papan Stik**

Media pembelajaran Papan Stik ini digunakan pada kelas II D yang dalam penelitian ini adalah berlaku sebagai kelas eksperimen. Media pembelajaran di gunakan selama dua kali. Yaitu 4 jam pelajaran dengan satu kali pertemuan di praktekkan individu oleh siswa dibantu guru dan satu kali lagi di paktekan bersama kelompok.

Media pembelajaran yang digunakan peneliti adalah media atau alat peraga pada materi perkalian pada kelas II SD/MI atau sederajat. Media Papan Stik ini terdiri atas penjelasan konsep perkalian. Materi yang disajikan dalam media Papan Stik ini cukup ringan karena tujuan/indikator dari media Papan Stik ini adalah siswa mampu menghitung perkalian 1-9 yang hasilnya bilangan dua angka.

Media ini dapat digunakan oleh siswa secara mandiri ataupun digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Media Papan Stik ini digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran ke siswa selama proses pembelajaran juga untuk memberikan semangat belajar kepada siswa dan memungkinkan siswa untuk belajar mandiri, serta siswa dapat memaknai pembelajaran yang diperoleh karena rasa ingin tahu siswa akan perkalian dengan menggunakan media Papan Sik tersebut. Berikut tampilan Media Papan Stik:

## 1. Tampilan Media



**Gambar 4.1.** Tampilan Papan dan Stik



**Gambar 4.2.** Tampilan Stik



**Gambar 4.3** Tampilan Papan

## **D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kontrol**

### **1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Proses pembelajaran matematika di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi Inkuiri berbantu media papan stik dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama siswa yang hadir berjumlah 21 orang, dan 3 orang siswa dengan keterangan sakit. Sedangkan, pertemuan kedua semua siswa hadir.

#### **a. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 November 2017 pada jam pelajaran pertama dan kedua. Siswa yang hadir berjumlah 21 orang dan 3 orang siswa dengan keterangan sakit. Materi yang diberikan adalah model matematika dari perkalian yakni penjumlahan yang berulang, dan penggunaan media papan stik.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri pada pertemuan pertama adalah sebagaiberikut.

#### **1) Kegiatan Pedahuluan**

Sebelum dilakukan proses belajar mengajar terlebih dahulu guru (peneliti) memulai dengan salam dan mengajak siswa bersama-sama berdoa, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, guru menyuruh siswa mengeluarkan buku pelajaran. Kemudian guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi yang pernah dipelajari sebelumnya yakni tentang penjumlahan bilangan sebagai prasyarat pada materi ini. Tidak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta menjelaskan uraian kegiatan belajar yang akan dilakukan siswa.

## 2) Kegiatan Inti

Langkah pertama adalah **tahap orientasi** pada bagian ini guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran dan siswa duduk tenang dan tidak membuat keributan saat melakukan proses pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan topik pembelajaran tentang model matematika perkalian adalah hasil penjumlahan yang berulang dan siswa diminta untuk menyimak penjelasan dengan baik.

Langkah kedua adalah **tahap merumuskan masalah** pada bagian ini guru menyajikan contoh perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian guru menjelaskan langkah menghitung perkalian menggunakan media Papan Stik.



**Gambar 4.4.** Guru menjelaskan model matematika perkalian.

Langkah ketiga adalah **tahap merumuskan hipotesis** pada bagian ini guru mengajukan LKS kemudian guru meminta siswa menjawab berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh tanpa bantuan guru.

Langkah keempat adalah **tahap mengumpulkan data** pada bagian ini guru membantu siswa menggunakan media papan stik.



**Gambar 4.5.** Siswa menggunakan media papan stik dibantu oleh guru.

Langkah kelima adalah **tahap menguji hipotesis** pada bagian ini guru meminta siswa memberikan jawaban dengan menuliskannya di papan tulis dengan bentuk penjumlahan berulang.

### 3) Kegiatan Penutup

**Tahap merumuskan kesimpulan**, setelah kegiatan inti selesai guru meminta kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Lalu siswa menjawab kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan dan mengumpulkan jawaban soal latihan tersebut. Lalu siswa mengerjakan soal latihan dan mengumpulkan jawaban soal latihan tersebut kepada guru. Setelah itu, guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. Kemudian siswa menutup buku pelajaran dan menjawab salam.

## **b. Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 November 2017 pada jam pertama dan kedua. Siswa yang hadir berjumlah 24 orang. Materi yang di berikan perkalian 1-9.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Sebelum dilakukan proses belajar mengajar terlebih dahulu guru (peneliti) memulai dengan salam dan mengajak siswa bersama-sama berdoa, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, guru menyuruh siswa mengeluarkan buku pelajaran. Kemudian guru mengadakan apersepsi sebagai penggalian pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan, dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang operasi perkalian. Siswa duduk tenang mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru.

### **2) Kegiatan Inti**

Langkah pertama adalah **tahap orientasi** pada bagian ini guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran dan siswa duduk tenang dan tidak membuat keributan saat melakukan proses pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan topik pembelajaran tentang model matematika perkalian adalah hasil penjumlahan yang berulang dan siswa diminta untuk menyimak penjelasan dengan baik.

Langkah kedua adalah **tahap merumuskan masalah** pada bagian ini guru memberikan contoh kemudian menjawab bersama dengan

menggunakan media papan stik. Kemudian guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok 4-5 siswa per kelompok, guru memberikan setiap kelompok soal dan satu papan stik dimana setiap siswa bisa memberikan kontribusi dan bekerjasama untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru.

Langkah ketiga adalah **tahap merumuskan hipotesis** pada bagian ini guru meminta jawaban sementara dari hasil diskusi siswa di kelompoknya.

Langkah keempat adalah **tahap mengumpulkan data** pada bagian ini guru membantu kelompok yang kesulitan dalam menggunakan media papan stik. Dan siswa mengumpulkan jawaban dari hasil diskusi kelompoknya.



**Gambar 4.6.** Siswa bekerja berkelompok.

Langkah kelima adalah **tahap menguji hipotesis** pada bagian ini guru memberikan pengarahannya kepada siswa untuk menguji hipotesis dan hasilnya dituliskan di lembar jawaban yang telah disediakan guru.



**Gambar 4.7.** Siswa menggunakan media papan stik.

### **3) Kegiatan Penutup**

**Tahap merumuskan kesimpulan**, setelah kegiatan inti selesai guru meminta kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Lalu guru membimbing siswa untuk membuar kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah itu, guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. Kemudian siswa menutup buku pelajaran dan menjawab salam.

#### **c. Tes Angket**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 November 2017 pada jam pertama.

#### **d. Tes Akhir**

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 November 2017 pada jam ke 1 dan 2.



**Gambar 4.8.** Kegiatan Tes Akhir atau *Posttest* kelas eksperimen

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Proses pembelajaran matematika di kelas kontrol dengan menggunakan strategi Inkuiri dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama siswa yang hadir berjumlah 24 orang, dan 2 orang siswa dengan keterangan sakit. Sedangkan, pertemuan kedua semua siswa hadir.

### **a. Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 November 2017 pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Siswa yang hadir berjumlah 24 orang siswa dan 2 orang siswa dengan keterangan sakit. Materi yang diberikan adalah model matematika dari perkalian yakni penjumlahan yang berulang.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut.

#### **1) Kegiatan Pedahuluan**

Sebelum dilakukan proses belajar mengajar terlebih dahulu guru (peneliti) memulai dengan salam dan mengajak siswa bersama-sama berdoa,

selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, guru menyuruh siswa mengeluarkan buku pelajaran. Kemudian guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi yang pernah dipelajari sebelumnya yakni tentang penjumlahan bilangan sebagai prasyarat pada materi ini. Tidak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta menjelaskan uraian kegiatan belajar yang akan dilakukan siswa.

## 2) Kegiatan Inti

Langkah pertama adalah **tahap orientasi** pada bagian ini guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran dan siswa duduk tenang dan tidak membuat keributan saat melakukan proses pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan topik pembelajaran tentang model matematika perkalian adalah hasil penjumlahan yang berulang dan siswa diminta untuk menyimak penjelasan dengan baik.

Langkah kedua adalah **tahap merumuskan masalah** pada bagian ini guru menyajikan contoh perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan langkah menghitung perkalian dengan penjumlahan berulang kemudian siswa dapat bertanya jika masih belum memahami.

Langkah ketiga adalah **tahap merumuskan hipotesis** pada bagian ini guru mengajukan soal kemudian guru meminta jawaban sementara dari siswa tentang penjumlahan berulang dari soal yang di berikan guru.

Langkah keempat adalah **tahap mengumpulkan data** pada bagian ini siswa menggabungkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya, dan guru membantu siswa jika siswa masih kesulitan.

Langkah kelima adalah **tahap menguji hipotesis** pada bagian ini guru meminta siswa memberikan jawaban dengan menuliskannya di papan tulis dengan bentuk penjumlahan berulang.

### **3) Kegiatan Penutup**

**Tahap merumuskan kesimpulan**, setelah kegiatan inti selesai guru meminta kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Lalu siswa menjawab kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan dan mengumpulkan jawaban soal latihan tersebut. Lalu siswa mengerjakan soal latihan dan mengumpulkan jawaban soal latihan tersebut kepada guru. Setelah itu, guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. Kemudian siswa menutup buku pelajaran dan menjawab salam.

## **b. Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 November 2017 pada jam pertama dan kedua. Siswa yang hadir berjumlah 26 orang. Materi yang diberikan perkalian 1-9.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Sebelum dilakukan proses belajar mengajar terlebih dahulu guru (peneliti) memulai dengan salam dan mengajak siswa bersama-sama berdoa, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, guru menyuruh siswa mengeluarkan buku pelajaran. Kemudian guru mengadakan apersepsi sebagai

penggalian pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan, dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang operasi perkalian. Siswa duduk tenang mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru.

## 2) Kegiatan Inti

Langkah pertama adalah **tahap orientasi** pada bagian ini guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran dan siswa duduk tenang dan tidak membuat keributan saat melakukan proses pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan topik pembelajaran tentang model matematika perkalian adalah hasil penjumlahan yang berulang dan siswa diminta untuk menyimak penjelasan dengan baik.

Langkah kedua adalah **tahap merumuskan masalah** pada bagian ini guru memberikan contoh kemudian menjawab bersama dengan menggunakan media papan stik. Kemudian guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok 4-5 siswa per kelompok, setiap siswa bisa memberikan kontribusi dan bekerjasama untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru.

Langkah ketiga adalah **tahap merumuskan hipotesis** pada bagian ini guru meminta jawaban sementara dari hasil diskusi siswa di kelompoknya.

Langkah keempat adalah **tahap mengumpulkan data** pada bagian ini guru membantu kelompok yang kesulitan. Dan siswa mengumpulkan jawaban dari hasil diskusi kelompoknya.

Langkah kelima adalah **tahap menguji hipotesis** pada bagian ini guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk menguji hipotesis dan hasilnya dituliskan di lembar jawaban yang telah disediakan guru.

### 3) Kegiatan Penutup

**Tahap merumuskan kesimpulan**, setelah kegiatan inti selesai guru meminta kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Lalu guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah itu, guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. Kemudian siswa menutup buku pelajaran dan menjawab salam.

#### c. Tes Akhir

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 November 2017 pada jam ke 3 dan 4.



**Gambar 4.9.** Kegiatan Tes Akhir atau *Posttest* kelas eksperimen

#### E. Analisis Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kontrol diperoleh dari nilai ulangan sebelumnya. Untuk kelas II D ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang, sedangkan kelas II C ditetapkan sebagai

kelas kontrol dengan jumlah siswa 26 orang. Nilai Ulangan kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada Lampiran 21.

### 1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa yang berupa rata-rata, standar deviasi, dan varians dari nilai ulangan sebelumnya siswa yang disajikan dalam tabel 4.7. Berikut :

Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Min	Nilai Maks	Jumlah	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	24	50	100	1920	80	15,88	252,17
Kontrol	26	40	100	1920	73,85	14,72	216,62

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yaitu 6,15. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 22 dan 23.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors* dengan taraf signifikan 5%. Hasil dari pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.8. Berikut:

Tabel 4.8. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	$n$	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	$\alpha$	Kesimpulan
Eksperimen	24	0,1524	0,1764	0,05	Normal
Kontrol	26	0,2218	0,1706		Tidak Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa, harga  $L_{hitung}$  untuk kelas eksperimen lebih kecil daripada  $L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 24$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal matematika kelas eksperimen berdistribusi

normal. Akan tetapi pada kelas kontrol harga  $L_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 26$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 24 dan 25.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  (lihat lampiran 26). Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Kelas	N	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	24	1,164	1,974	Homogen
Kontrol	26			

Perhitungan manual uji homogenitas mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,164. Pada taraf signifikansi 5% nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh adalah 1,974. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen, karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

## 3. Uji U

Pengujian hipotesisi pada penelitian ini akan menggunakan uji Mann-Whitney U, karena data kemampuan awal siswa kelas kontrol tidak berdistribusi normal, sehingga harus menggunakan analisis statistik non parametrik. Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan uji U diperoleh nilai z sebesar -1,476 (lihat lampiran 27). Sementara itu, dilihat dari tabel z diperoleh sebesar  $z_{\frac{\alpha}{2}} = 1,96$  dan  $-z_{\frac{\alpha}{2}} = -1,96$ .

Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% nilai  $z > -z_{\frac{\alpha}{2}}$ , sehingga  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dengan kemampuan awal kelas kontrol.

## F. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

### 1. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil belajar matematika siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada Lampiran 28 dan disajikan dalam tabel 4.10. berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	F	%	Keterangan
80 - 100	24	100	Sangat Baik
65 - < 80	0	0	Baik
55 - < 65	0	0	Cukup Baik
40 - < 55	0	0	Kurang Baik
0 - < 40	0	0	Sangat Kurang Baik
$\Sigma$	24	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 24 orang termasuk kualifikasi sangat baik.

### 2. Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Hasil belajar matematika siswa di kelas kontrol dapat dilihat pada Lampiran 28 dan disajikan dalam tabel 4.11. berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	F	%	Keterangan
80 - 100	23	88,46	Sangat Baik
65 - < 80	3	11,54	Baik
55 - < 65	0	0	Cukup Baik
40 - < 55	0	0	Kurang Baik
0 - < 40	0	0	Sangat Kurang Baik
$\Sigma$	26	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas kontrol terdapat 3 orang atau 11,54% termasuk kualifikasi baik, dan 23 orang atau 88,46% termasuk kualifikasi sangat baik.

## G. Analisis Hasil Belajar Siswa

### 1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa disajikan dalam tabel 4.12. berikut:

Tabel 4.12. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Min	Nilai Maks	Jumlah	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	24	80	100	2210	92,08	7,79	60,69
Kontrol	26	70	100	2310	88,85	10,33	106,62

Untuk perhitungan selengkapnya lihat Lampiran 29 dan 30. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 3,32. Untuk nilai standar deviasi di kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan dengan kelas kontrol hal ini berarti bahwa data di kelas eksperimen ukuran penyimpangan

sejumlah data dan nilai rata-ratanya semakin kecil dan semakin mendekati sifat homogenitasnya. Sedangkan standar deviasi di kelas kontrol nilainya lebih besar daripada kelas eksperimen ini berarti bahwa variabilitas datanya semakin besar dan semakin kurang homogen. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji Liliefors.

Tabel 4.13. Uji Normalitas Hasil Belajar

Kelas	$n$	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	$\alpha$	Kesimpulan
Eksperimen	24	0,18973	0,1764	0,05	Tidak Normal
Kontrol	26	0,15125	0,1706		Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa, harga  $L_{hitung}$  untuk kelas eksperimen lebih besar daripada  $L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 24$ . Hal ini berarti hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Akan tetapi pada kelas kontrol harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 26$  sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 31 dan 32.

## 3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  (lihat lampiran 33). Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Kelas	N	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	24	1,757	1,996	Homogen
Kontrol	26			

Perhitungan manual uji homogenitas mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,757. Pada taraf signifikansi 5% nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh adalah 1,996. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen, karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

#### 4. Uji U

Pengujian hipotesisi pada penelitian ini akan menggunakan uji Mann-Whitney U, karena data hasil akhir siswa kelas eksperimen tidak berdistribusi normal, sehingga harus menggunakan analisis statistik non parametrik. Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan uji U diperoleh nilai  $z$  sebesar -0,971 (lihat lampiran 34). Sementara itu, dilihat dari tabel  $z$  diperoleh sebesar  $\frac{z\alpha}{2} = 1,96$  dan  $-\frac{z\alpha}{2} = -1,96$ .

Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% nilai  $z > -\frac{z\alpha}{2}$ , sehingga  $H_0$  diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa kelas kontrol.

#### H. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Strategi Inkuiri Berbantuan Media Papan Stik

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan strategi Inkuiri berbantuan media Papan Stik maka selanjutnya memberikan angket kepada siswa dan meminta siswa untuk mengisi angket tersebut dalam pengisian angket tidak terdapat kendala yang berarti hanya saja peneliti mengubah pilihan pernyataan kebentuk pilihan

ganda bukan tanda ceklis agar siswa tidak kesulitan dan agar tidak ada kesalahan pemahaman siswa dalam memahami pernyataan yang ada, peneliti menjelaskan maksud dari pernyataan yang belum mereka pahami. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi Inkuiri berbantuan media Papan Stik. Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi Inkuiri berbantuan media Papan Stik. Angket diberikan kepada siswa setelah tes akhir selesai yaitu tanggal 13 November 2017. Berdasarkan perhitungan (lihat lampiran 35) rata-rata persentase respon siswa terhadap pernyataan positif sebesar 93,75%. Rata-rata persentase respon siswa terhadap pernyataan negatif sebesar 89,93%, sedangkan rata-rata respon siswa secara keseluruhan terhadap pembelajaran matematika menggunakan strategi Inkuiri berbantuan media Papan Stik sebesar 92,80% yang memenuhi kategori sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi Inkuiri berbantuan media Papan Stik siswa kelas II D MIN 3 Banjarmasin mendapat respon positif.

## **I. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan pembelajaran matematika pada materi operasi perkalian di kelas eksperimen menggunakan strategi inkuiri berbantuan media papan stik dan di kelas kontrol menggunakan strategi inkuiri tanpa berbantuan media papan stik, diperoleh data bahwa hasil tes akhir menunjukkan kelas II C mempunyai rata-rata nilai 88,85 yang berada pada kualifikasi sangat baik, dan rata-rata nilai dari

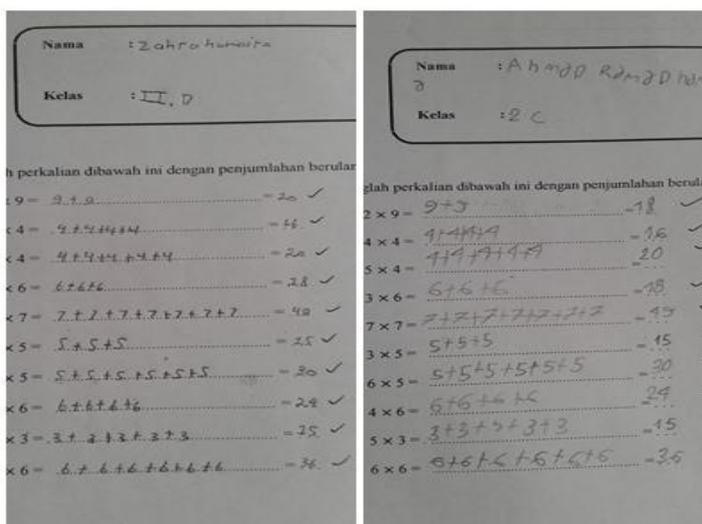
kelas II D (kelas eksperimen) sebesar 92,08 yang berada pada kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas II D (kelas eksperimen) yang diajarkan dengan menggunakan strategi ainkuiri berbantuan media Papan Stik memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas II C (kelas kontrol) yang diajarkan dengan menggunakan strategi Inkuiri tanpa berbantuan media Papan Stik. Selisih rata-ratanya 3,23

Selanjutnya pengujian yang diujikan dengan uji beda menggunakan uji *Liliefors* yang terlebih dahulu menghitung apakah data kedua kelas berdistribusi normal, setelah itu diujikan dengan uji homogenitas. Hasilnya menunjukkan bahwa kelas eksperimen tidak berdistribusi normal, sehingga digunakan uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan uji U didapatkan nilai  $z$  sebesar  $-0,971$ . Sementara itu, dilihat dari tabel  $z$  didapatkan  $\frac{z\alpha}{2} = 1,96$  dan  $-\frac{z\alpha}{2} = -1,96$ . Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% nilai  $z > -\frac{z\alpha}{2}$  sehingga  $H_0$  diterima. Jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antaa hasil belajar siswa kela II C (kelas kontrol) yang diajar dengan menggunakan strategi inkuiri tanpa berbantuan media papan stik dan kelas II D (kelas eksperimen) yang diajar dengan menggunakan strategi inkuiri berbantuan media papan stik pada materi operasi perkalian di MIN 3 Banjarmasin.

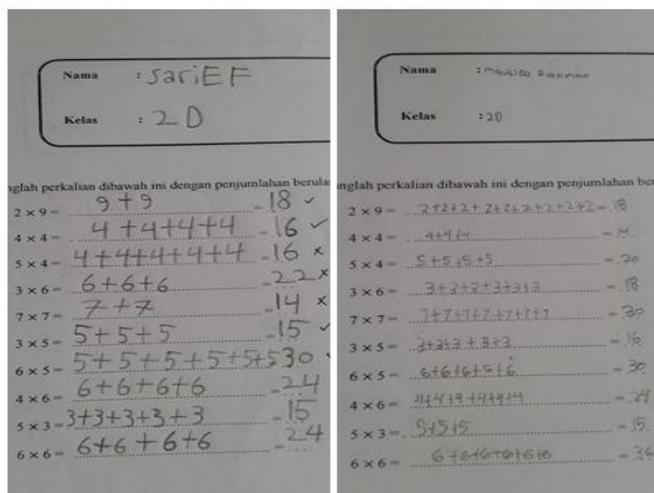
Dilihat dari rata-rata awal dan hasil tes akhir siswa, maka kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar. Adapun nilai awal siswa di kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 80 sedangkan nilai rata-rata tes akhir sebesar 92,08. Sehingga terdapat peningkatan perbaikan nilai sebesar 12,08. Rata-rata nilai awal siswa dikelas kontrol memiliki rata-rata 73,85, sedangkan nilai rata-

rata tes akhir siswa di kelas kontrol sebesar 88,85. Sehingga terdapat peningkatan perbaikan nilai sebesar 15.

Secara umum strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media papan stik baik digunakan pada pembelajaran matematika materi operasi perkalian disekolah, namun pembelajaran strategi inkuiri tanpa berbantuan media papan stik juga baik digunakan pada pembelajaran matematika materi operasi perkalian. Hal ini dapat dilihat perolehan nilai kelas eksperimen yang menggunakan media papan stik bahwa semua siswa mendapatkan nilai antara 80-100 yang berada pada kualifikasi sangat baik, sedangkan pada kelas kontrol yang tanpa menggunakan media papan stik terlihat bahwa dari 26 siswa, 3 siswa mendapatkan nilai 65-<80 yang berada pada kualifikasi baik dan 23 siswa lainnya berada pada kualifikasi sangat baik. Dilihat dari hasil jawaban siswa di kelas kontrol yang tanpa menggunakan media papan stik dan kelas eksperimen yang menggunakan papan stik kesulitan yang dialami siswa yaitu ketika menjumlahkan, beberapa siswa salah dalam menghitung penjumlahannya, seperti dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4.10.** Deskripsi jawaban benar siswa kelas eksperimen dan kontrol



**Gambar 4.11.** Deskripsi kesalahan siswa dalam menjumlahkan

Dengan strategi pembelajaran inkuiri siswa mampu menemukan dan memahami konsep-konsep pelajaran. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menimbulkan sikap percaya diri. Selain itu melalui strategi ini dapat menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka. Siswa melakukan penyelidikan yang dibantu dengan adanya media papan stik, sedangkan guru membimbing mereka kearah yang tepat/benar. Penggunaan Media Papan Stik juga baik digunakan untuk mendukung pembelajaran inkuiri khususnya pada materi operasi perkalian, karena baik untuk menarik minat siswa dan dapat digunakan pada tahap penyelidikan, serta mampu membuat siswa lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi inkuiri berbantuan papan stik memiliki rata-rata persentase 92,80% yang memenuhi kategori sangat baik.

Bedasarkan hasil belajar yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan strategi Inkuiri berbantuan media Papan Stik dan kelas kontrol yang diajarkan dengan strategi Inkuiri tanpa berbantuan media Papan Stik pada materi operasi perkalian. Akan tetapi pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen mampu meningkatkan hasil belajar siswa, rata-rata kedua kelas berada pada kualifikasi sangat baik.